ALGORITMA PENCARIAN (SEARCHING)

Dwi Ratna

Topik

- 1. Linear Search
- 2. Binary Search

Searching pada data

- Proses mendapatkan (*retrieve*) informasi berdasarkan kunci (*key*) tertentu dari sejumlah informasi yang telah disimpan.
- Proses pencarian data yang ada pada suatu deret data dengan cara menelusuri data-data tersebut.
- Kunci (key) digunakan untuk melakukan pencarian data yang diinginkan
- Tahapan paling penting pada searching: memeriksa jika data yang dicari sama dengan data yang ada pada deret data.

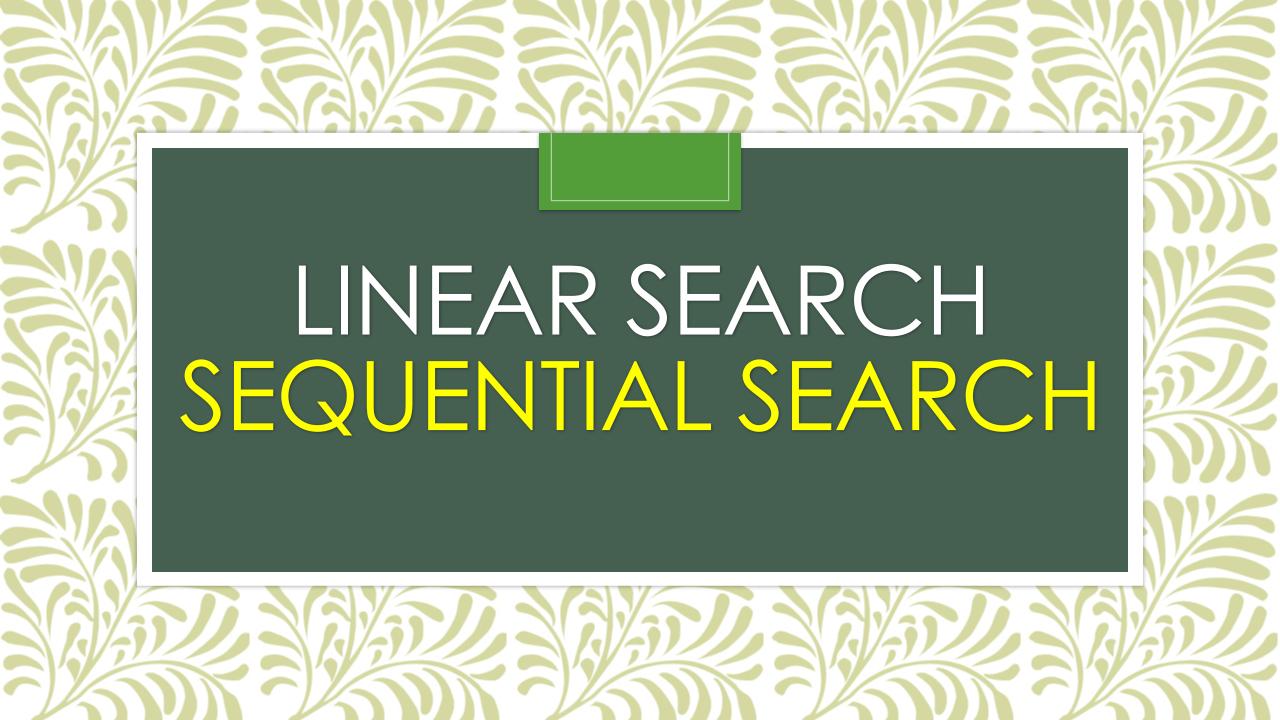
Jenis searching:

• Single match: Pencarian yang menghasilkan satu data.

Contoh: mencari mahasiswa dengan nim "120651234"

• Multiple match: Pencarian yang memungkinkan menghasilkan beberapa data.

Contoh: mencari mahasiswa dengan ipk >= 3.5



Linear Search

- Metode pencarian beruntun atau linear atau sequential search.
- Adalah suatu teknik pencarian data yang akan menelusuri tiap elemen satu per-satu dari awal sampai akhir.
- Suatu deret data dapat disimpan dalam bentuk array maupun linked list.

Case

- Best case: jika data yang dicari terletak di indeks array terdepan (elemen array pertama) sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pencarian data sangat sebentar (minimal).
- Worst case: jika data yang dicari terletak di indeks array terakhir (elemen array terakhir) sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pencarian data sangat lama (maksimal).

Contoh

• Misalnya terdapat array satu dimensi sebagai berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	indeks
8	10	6	-2	11	7	1	100	value

- Kemudian program akan meminta data yang akan dicari, misalnya 6.
- Iterasi:

```
6 = 8 (tidak!)
6 = 10 (tidak!)
6 = 6 (Ya!) => output : 2 (index)
```

Algorit<u>ma</u>

```
2. ketemu ← false / wtrmm ≠ false fath data
3. Selama (tidak ketemu) dan (i < (N) kerjakan baris 4
4. Jika (Data[i] = key) maka 🗇
  ika tidak
        i \leftarrow i + 1
5. Jika (ketemu) maka
        i adalah indeks dari data yang dicari
   jika tidak
        data tidak ditemukan 🗡
```

Q & A

- **Problem:** Apakah cara di atas efisien? Jika datanya ada 10000 dan semua data dipastikan unik?
- **Solution**: Untuk meningkatkan efisiensi, seharusnya jika data yang dicari sudah ditemukan maka perulangan harus dihentikan!
 - Hint: Gunakan break!
- Question: Bagaimana cara menghitung ada berapa data dalam array yang tidak unik, yang nilainya sama dengan data yang dicari oleh user?
 - Hint: Gunakan variabel counter yang nilainya akan selalu bertambah jika ada data yang ditemukan!

```
public class SequentialSearch {
  private String [] allData = new String[]{"A", "B", "C", "D", "E", "F"};
    private void tampilkanData(){
    for (String data: allData) {
       System.out.print(data + "");
    System.out.println();
  private void searching(String karakter){
    int x = 0:
    boolean ketemu = false:
    for (int i = x; i < allData.length; i++) {
       if(karakter.equals(allData[i])){
         ketemu = true;
         x = i;
    if(ketemu){
       System.out.println("Data berada pada urutan ke - "+(x+1));
    } else {
       System.out.println("Data Tidak Ditemukan");
```

Contoh

```
public static void main(String[] args) {
SequentialSearch obj = new
SequentialSearch();

// Untuk menampilkan data pada Array
    obj.tampilkanData();

// Melakukan pencarian data
    obj.searching("C");
   }
}
```



- Pencarian data dimulai dari pertengahan data yang telah terurut.
- Jika kunci pencarian lebih kecil daripada kunci posisi tengah, maka kurangi lingkup pencarian pada separuh data pertama.
- Begitu juga sebaliknya jika kunci pencarian lebih besar daripada kunci tengah, maka pencarian ke separuh data kedua.
- Teknik Binary Search hanya dapat digunakan pada sorted array.

Binary Search

- Menggunakan Binary Search, jika:
 - Nilai-nilai tersebut sudah berurutan (ascending). Disimpan dalam bentuk larik (array) atau struktur data sejenis.

Ilustrasi

Contoh Data:

Misalnya data yang dicari 17

• 0	1	2	3	4	5	6	7	8
• 3	9	11	12	15	17	23	31	35
• A				В				С

Karena 17 > 15 (data tengah), maka: awal = tengah + 1

```
0 1 2 3 4 5 6 7 8
3 9 11 12 15 17 23 31 35
AB C
```

• Karena 17 < 23 (data tengah), maka: akhir = tengah – 1

• Karena 17 = 17 (data tengah), maka KETEMU!

Algoritma Binary Search

- 1. Data diambil dari posisi 1 sampai posisi akhir N
- 2. Kemudian cari posisi data tengah dengan rumus: **(posisi awal + posisi akhir) / 2**
- 3. Kemudian data yang dicari dibandingkan dengan data yang di tengah, apakah sama atau lebih kecil, atau lebih besar?
- 4. Jika lebih besar, maka proses pencarian dicari dengan posisi awal adalah **posisi tengah + 1**
- 5. Jika lebih kecil, maka proses pencarian dicari dengan posisi akhir adalah **posisi tengah 1**
- 6. Jika data sama, berarti ketemu.

CONTOH

```
public class BinarySearch {
  private final int [] data = {5, 9, 12, 15, 17, 23, 27, 38, 42, 54, 64, 78, 90};
public String pencarianBinary(int key) {
    int bawah = 0;
    int atas = data.length - 1;
    while (atas >= bawah) {
       int tengah = (bawah + atas) / 2;
       if (key < data[tengah]){</pre>
         atas = tengah - 1;
       } else if (key == data[tengah]){
         return "Nomor "+key+" Berada Pada Urutan Ke - "+(tengah+1);
       } else{
         bawah = tengah + 1;
    return "Data Tidak Ditemukan";
```

Contoh (Lanjut.....)

```
private void tampilData(){
    for (int i : data) {
        System.out.print(i+" ");
    }
    System.out.println();
}

public static void main(String args []){
    BinarySearch obj = new BinarySearch();
    obj.tampilData();
    System.out.println(obj.pencarianBinary(8));
}
```